



Pemkot Pastikan Kesehatan Kuda Wisata Malioboro

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan memastikan seluruh kuda yang digunakan sebagai penunjang wisata di kawasan Malioboro dalam keadaan sehat. Kendati belum ada kasus serius yang menyangkut kesehatan kuda namun pemeriksaan kesehatan bakal digencarkan.

Kepala Bidang Kehewan-an Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menjelaskan sudah tiga hari belakangan pihaknya menysar pemeriksaan kesehatan kuda di sepanjang Malioboro. "Dari data yang kami terima ada 421 ekor kuda yang digunakan oleh para pelaku andong wisata di Malioboro. Selama dua hari kemarin kami sudah memeriksa 105 ekor kuda dengan total 40 andong. Hari ini (kemarin) kami lanjutkan lagi pemeriksaan-nya," ujarnya di sela pemeriksaan kesehatan kuda, Jumat (25/4).

Pemeriksaan yang diberikan secara gratis tersebut terutama untuk me-



KR-Ardhi Wahdan

Petugas melakukan pemeriksaan kesehatan kuda di Malioboro.

ngecek kondisi fisik. "Terutama kondisi kulit, kaki bahkan juga paru-paru. Setelah dilakukan pemeriksaan, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga membagikan obat cacing dan vitamin untuk kuda. Akan tetapi bagi kuda bunting, tidak disarankan pemberian obat cacing.

Sri Panggarti menambahkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya selama ini tidak menemukan indikasi penyakit serius pada kuda di Malioboro.

Beberapa yang ditemukan ialah penyakit jamur pada kulit serta lecet di bagian kaki. "Jamur biasanya karena kondisi bulu atau rambut lembab. Kalau lecet-lecet lebih dikarenakan gesekan sepatu kuda atau ada juga menginjak benda runcing. Baik yang kena jamur atau lecet, langsung kami berikan salep," imbuhnya.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan kuda itu sekaligus menjadi edukasi bagi pemilik maupun pengelola andong wisata di Malioboro.

Khususnya agar semakin memiliki kepedulian terhadap kesehatan hewan yang dikelolanya. Hal ini karena Kota Yogya bertekad menghadirkan industri pariwisata yang berkualitas sehingga seluruh daya dukungnya harus terjamin. Termasuk kesehatan kuda wisata agar memberikan pengalaman positif bagi wisatawan.

Terkait bau pesing di Malioboro yang dikaitkan dengan air kencing kuda, Sri Panggarti menyebut para kusir sudah memiliki tata kala yang telah disepakati bersama. Di antaranya rutin melakukan pembersihan di area parkir kuda, memakaikan penampung kotoran kuda serta dipastikan saluran air di area parkir tidak mampet.

Sementara salah satu dokter hewan yang melakukan pemeriksaan Imam Abror, menyebut semua kuda yang sudah diperiksa dalam kondisi layak untuk digunakan sebagai angkutan wisata. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005